

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, R. F. 2011. Uji Viabilitas Konsorsium Bakteri Biodekomposer Selama Dua Bulan Guna Menentukan Waktu Inokulum Yang Optimal. Skripsi. Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim. Malang.
- Angelidaki, I. dan W. Sanders. 2004. *Assessment of the anaerobic biodegradability of macropollutants*. Reviews in Environmental Science and Bio Technology. Kluwer Academic Publisher. (3) : 117-129.
- Anonim. 2008. Faktor yang Mempengaruhi Laju Pengomposan. <http://www.petrorganik.com>. Diakses pada 15 januari 2018.
- Anonim. 2004. Spesifikasi Kompos dari Sampah Organik Domestik. Badan Standarisasi Nasional. Jakarta.
- AOAC, 2005. Official Methods of Analysis Association of Official Analytical Chemists. 18th edition. Gaithersburg. Maryland. USA.
- Cake, M. 2003. Determining Critical Atmospheric Ammonia Levels for Cattle, Sheep and Goats-a. School of Veterinary & Biomedical Sciences. Murdoch University.
- Cahyono, A., E. Faridah, D. Wulandari dan B. H. Purwanto. *Peran mikrobial starter dalam dekomposisi jordan ternak dan perbaikan kualitas pupuk kandang*. Jurnal Manusia dan Lingkungan, Vol. 21. Fakultas Pertanian UGM. Yogyakarta. (2) : 179-187.
- Cotton, W. dan A. Geoffrey. 1989. Kimia Anorganik Dasar. Cetakan Pertama. UI-Press. Jakarta.
- Dalimartha, S., dan F. Andrian. 2011. Khasiat Buah dan Sayur. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Dalzel, W. H., A. J. Biddlestones., R. Gray dan K. Thuraijan. 1987. Soil Management : Compost Production and Use in Tropical and Subtropical Environment. FAO. Rome.
- Darlington, W. 2011. Compost- A Guide for Evaluating and Using Compost Materials as Soil Amendments. Soil and Plant Laboratory. Inc., Orange Office.
- Davis, M. L dan S. J. Maston. 2004. Principles of Environmental Engineering and Science. McGraw-Hill, New York.
- Handoko, A. 2003. Budi Daya Bambu Kering. Kanisius. Yogyakarta.

- Hartayanie, L. 2012. Pemanfaatan “Tempoyak”, “Mandai” dan Asinan Rebung Kuning Menggunakan Bahan Baku Lokal, Semarang Sebagai Penghasil Bakteri Asam Laktat. <http://eprints.unika.ac.id./13489/>.
- Hidayati, Y. A., B. A. Kurniani, E. T. Marlina dan E. Harlia. 2011. Kualitas pupuk cair hasil pengolahan feses sapi potong menggunakan *saccharomyces cereviceae*. Fakultas Peternakan. Universitas Padjadjaran. Bandung. (11) : 104-107.
- Jenie, B.S.L dan W.P. Rahayu. 1993. Penanganan Limbah Industri Pangan. Kanisius. Yogyakarta.
- Karama, A.S., A.R. Marzuki dan I. Manwan. 1991. Penggunaan pupuk organik pada tanaman pangan. Pros. Lokakarya Nasional Efisiensi penggunaan pupuk V. Cisarua. Puslittanak. Bogor.
- Kemas, A. H. 2014. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Knutson, R S., R S. Francis, J.L. Hall, B.H. More dan J.F. Heisingers. 1977. *Ammonia and urea distribution and urease activity in the gastrointestinal tract of rabbit (Oryctolagus and Sylviagus)*. Compost Biochemical Physiol. (58) : 151-154.
- Lebas, F., P. Coudert., H. de Rochambeau., dan R. G. Thebault. 1997. The Rabbit Husbandry, Health, dan Production. Food and Agriculture Organization of The United Nation. Rome.
- Masri, M. 2014. *Isolasi dan pengukuran aktivitas enzim bromelin dari ekstrak kasar bonggol nanas (Ananas comosus) pada variasi suhu dan pH*. BIOGENESIS Vol: 2 (2), 119-135.
- Murbandono, H. S. L. 2002. Membuat Kompos. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Naidu, Y., S. Meon, J. Kadir, dan Y. Siddiqui. 2010. *Microbial starter for the enhancement of biological activity of compost tea*. international journal of agriculture and biology. Vol. 12 (1) : 51-56.
- Palmisano, A. C. dan M. A. Barlaz. 1996. Microbiology of Solid Waste. CRC Press, Inc., Boca Raton, Florida.
- Polpasert, C. 1989. Organic Waste Recycling. John Wiley and sons. New York.
- Rao, N. S. S. 1994. Mikrobia Tanah dan Pertumbuhan Tanaman. Edisi Kedua. Universitas Indonesia Press. Jakarta.

- Riza, H., Wizna., Y. Rizal dan Yusrizal. 2015. *Peran probiotik dalam menurunkan amonia feses unggas*. Jurnal Peternakan Indonesia. Vol 17 (1) : 23-24.
- Sahwan, F L., R. Irawati dan F. Suryanto. 2004. Efektivitas Pengkomposan Sampah Kota Dengan Menggunakan Komposter Skala Rumah Tangga. Skripsi. Jurusan Teknik Lingkungan. P3TL-BPPT 5.
- Santoso, H.B. 1998. Sari Buah Nanas. Teknologi Tepat Guna. Kanisius. Yogyakarta.
- Sarwanto, D. dan S. E. Tuswati. 2011. Pengaruh Pengolahan Limbah Ternak Terhadap Pertumbuhan Tanaman Kailan (*Brassica alboglabra* B). Skripsi. Jurusan Tanah. Fakultas Pertanian. Universitas Jember.
- Setyorini, D. 2005. *Pupuk organik tingkatan produksi pertanian*. Warta penelitian dan pengembangan pertanian Vol. 27 (6) : 13-15.
- Spreadbury, D. dan J. Davidson. 1978. *A study of the need for fibre by the growing New Zealand White rabbit*. Science Food Agriculture Vol. 9 (7): 640-648.
- Stanbury P. F., A. Whitaker, dan S. J. Hall. 2003. Principles of Fermentation Technology. Pergamon Press. Oxford, UK.
- Stoffella, P.J dan B.A Khan. (2001). Compost Utilization in Horticultural Cropping System. Lewis Publisher. London.
- Suerni, E., M. Alwi., dan M. Guli. 2013. *Uji daya hambat ekstrak buah nanas (*Ananas comosus* L. merr.), salak (*Salacca edulis* reinw.) dan mangga kweni (*mangifera odorata* griff.) terhadap daya hambat *staphylococcus aureus**. Biocelbes, 7(1).
- Sunarjono, H. 2008. Berkebun 21 Jenis Tanaman Buah. In Seri Agribisnis. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sutedjo, M., A.G. Kartasapoetra, dan D.S. Sastoatmojo. 1991. Mikrobiologi Tanah. Cetakan I. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Sylvia, D. M., J. F. Jeffry., G. H. Peter, dan A. Z. David. 2005. Principles and Applications of Soil Microbiology. Pearson Prentice Hall.
- Uden, P., dan J. Van Soest. 1982. *Comparative digestion of timothy (*Phleum pratense*) fibre by ruminants, equines and rabbits*. Br. J. Nutr. (47) : 267.

Waluyo, L. 2012. Mikrobiologi Umum. Universitas Muhammadiyah Malang Press. Malang.

Wee, J. Y., J. N. Kim, dan H. W. Ryu. 2006. *Biotechnological production of lactic acid and its recent applications*. Food Technology and Biotechnology. 44 (2): 163-172.